

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, *growth*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis statistik. Berikut ini adalah kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan :

1. Profitabilitas, kepemilikan manajerial, *growth*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Jika keempat variabel tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan memberikan dampak yang optimal bagi kebijakan dividen.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Dapat diartikan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada para pemegang saham.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018, dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, tidak akan berdampak pada kebijakan dividen perusahaan secara signifikan.

4. *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018, dapat diartikan jika pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan maupun peningkatan, maka tidak akan berdampak pada kebijakan dividen perusahaan secara signifikan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018, dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada para pemegang saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian yaitu :

1. Model pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan kontribusi pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, *growth*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen sebesar 35,4% dan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian seperti likuiditas, *leverage*, dan *investment opportunity set*.

2. Pada penelitian ini terdapat 55 sampel perusahaan yang tidak membagikan dividen dan 143 sampel perusahaan yang tidak mempunyai informasi kepemilikan manajerial, sehingga sampel keseluruhan sangat terbatas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya. Berikut ini adalah saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih baik :

1. **Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar perusahaan serta manajemen lebih baik lagi dalam mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan dividen karena kepentingan perusahaan dan investor akan ditentukan disini. Analisis dan evaluasi kinerja perusahaan juga perlu diperdalam kembali agar diperoleh kebijakan dividen yang lebih optimal. Perusahaan juga diharapkan untuk lebih mengoptimalkan profitabilitas.

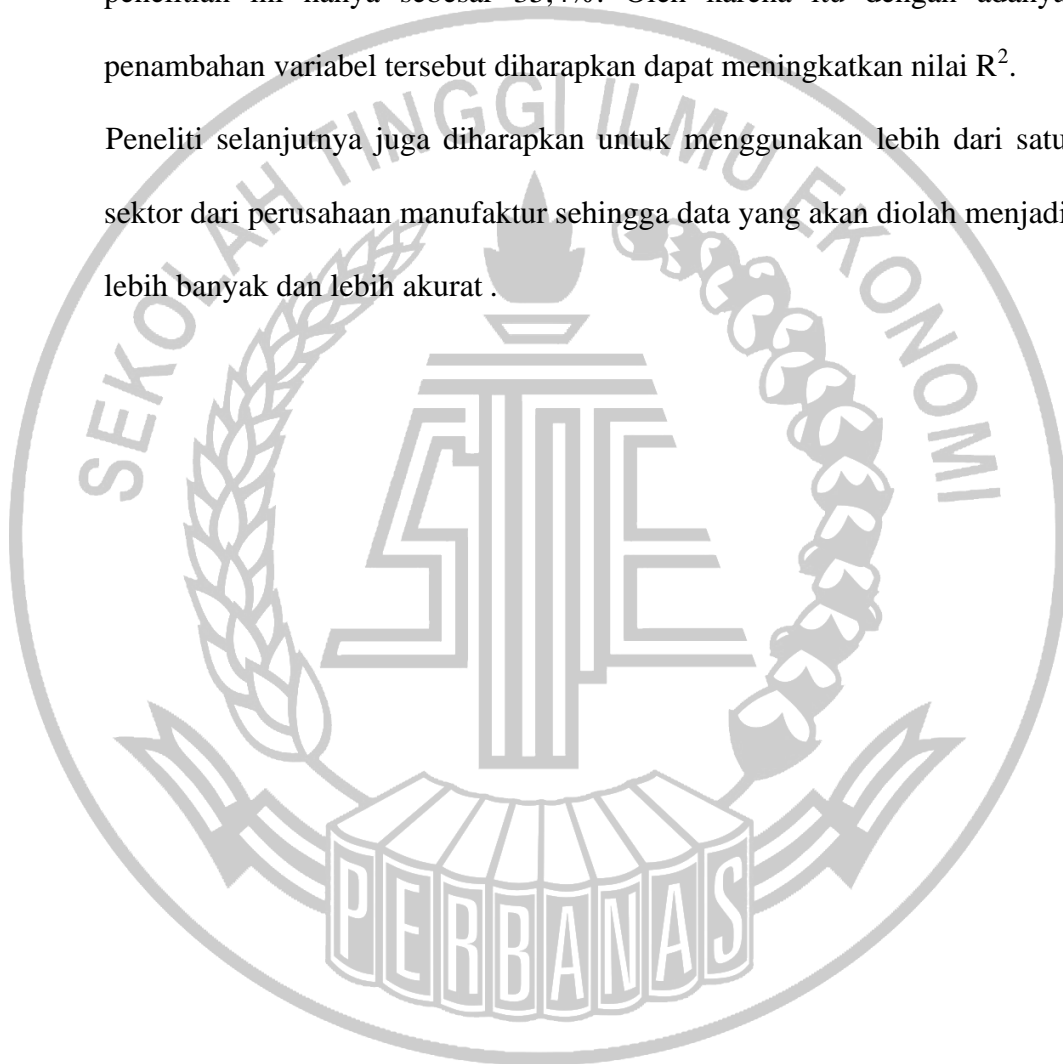
2. **Bagi Investor**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar para investor lebih bijak dan benar dalam memilih perusahaan guna keputusan berinvestasi. Para investor disarankan untuk memilih perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi serta ukuran perusahaan yang besar. Perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan yang tinggi akan memberikan dividen yang lebih besar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang mana juga akan mempengaruhi kebijakan dividen misalnya kebijakan hutang, *leverage*, dan *investment opportunity set* karena nilai R^2 pada penelitian ini hanya sebesar 35,4%. Oleh karena itu dengan adanya penambahan variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai R^2 .

Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih dari satu sektor dari perusahaan manufaktur sehingga data yang akan diolah menjadi lebih banyak dan lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., & Wardani, V. (2014). The Effect of Fundamental Factor to Dividend Policy: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Commerce*, 4(2), 14–25.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Firmanda, R., Oemar, A., & Raharjo, K. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Cash Position terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1-18.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, L. J., & Chad, J. Z. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Global Edition : Pearson Eduaction Limited.
- Gumanti, T. A., & Prasetiawati, W. (2013). Board of Commisioner Duality Role, Governance and Earnings Management of Initial Public Offerings in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 20-25.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Imanta, Dea, Satwiko, & Rutji. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80.
- Irham, Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Margaretha, Farah., & Zai, Marsheilly Pinkan. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 133-141.
- Nidya, A. P., & Titik, F. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 488-496.

- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Lim, J., & Tan, R. (2016). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Analisis Data. Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1251-1280.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Sudarsi, S., & Butar, K. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI. *Strategic Direction*, 1(2), 143-158.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Accounting*, 3(1), 1141-1151.
- Sutoyo, Prasetio, J. E., & Kusumaningrum, D. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 76-83.
- Tjeleni, Indra. (2013). Kepemilikan Manajerial dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 129-139.
- Yudiana, I. G. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 112-141.